

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan berkaitan dengan Upaya Peningkatan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kawasan Perkotaan Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Terdapat 3 (tiga) faktor yang berpengaruh terhadap peningkatan penerimaan sektor Pajak Bumi dan Bangunan di wilayah studi yaitu :
 - Faktor Pelayanan Administrasi dan Tingkat Ketaatan Subjek Pajak
 - Faktor Pelaksanaan Sanksi Hukum
 - Faktor Tingkat Kemampuan Beli Subjek dan Jaminan Kualitas.

dimana faktor Pelayanan Administrasi dan Tingkat Ketaatan Subjek Pajak merupakan faktor yang utama di mana faktor tersebut mampu mempengaruhi faktor-faktor yang lainnya

2. Berdasarkan potensi penerimaan masih banyak objek pajak yang belum terdata.
3. Di dalam ke-3 (tiga) faktor yang berpengaruh terdapat di dalamnya beberapa variabel yang menjadi permasalahan utama terhadap tingkat penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di wilayah studi antara lain :
 - Tingkat ketaatan subjek pajak yang masih sangat rendah
 - Besar pendapatan dan tingkat kemampuan beli/bayar subjek pajak yang masih sangat rendah
 - Tingkat pendidikan subjek pajak yang rendah sehingga mempengaruhi jenis pekerjaan yang dijalani
 - Sanksi hukum yang tidak berjalan
4. Upaya peningkatan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di wilayah studi di dasarkan kepada perbaikan terhadap 4 (empat) variabel yang menjadi permasalahan utama.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan beberapa kesimpulan di atas, maka dapat kiranya diajukan beberapa rekomendasi antara lain :

1. Peningkatan pelayanan bagi para wajib pajak guna menumbuhkan keinginan untuk bertransaksi khususnya di dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan terhutangnya.
2. Pendataan yang lebih intensif dilakukan secara berkelanjutan guna menjangkau munculnya objek pajak-objek pajak baru.
3. Peningkatan ketaatan subjek pajak melalui pelaksanaan sosialisasi mengenai Pajak Bumi dan Bangunan secara berkala dan penegakan sanksi hukum yang tegas sehingga menimbulkan efek jera dan menjadi suatu pembelajaran bagi wajib pajak yang lainnya.
4. Tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, serta tingkat kemampuan beli/bayar subjek pajak merupakan suatu kesatuan. Peningkatan tingkat pendidikan masyarakat melalui pelaksanaan program wajib belajar 9 tahun yang telah dicanangkan pemerintah sebelumnya, serta mendirikan sekolah-sekolah gratis bagi warga kurang mampu diharapkan dapat meningkatkan tingkat pendidikan masyarakat yang memacu peningkatan taraf kehidupan masyarakat.
5. Pemberdayaan kegiatan ekonomi lokal dengan maksud untuk membuka lapangan pekerjaan baru sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat sehingga meningkatkan kemampuan ekonomi masyarakat di wilayah studi.
6. Bukti nyata berupa pembangunan yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat di mana masyarakat mengetahui bahwa semua pembiayaan pembangunan yang ada dibiayai dari Pajak Bumi dan Bangunan yang mereka bayarkan, sehingga menumbuhkan rasa kepercayaan dalam diri wajib pajak bahwa merekalah sebenarnya membiayai pembangunan.

Berdasarkan rekomendasi yang ada maka diajukan beberapa studi lanjutan yang mengkaji beberapa hal yang dianggap penting yaitu :

1. Perumusan mengenai suatu teknik pendataan wajib pajak yang praktis sehingga dapat memaksimalkan kinerja pendataan itu sendiri.
2. Perumusan mengenai suatu teknik pensosialisasian yang mampu dimengerti semua lapisan masyarakat dengan tingkatan yang berbeda.
3. Perumusan mengenai potensi ekonomi lokal yang dapat dikelola langsung oleh masyarakat guna meningkatkan kemampuan ekonomi masyarakat setempat.